

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang dilakukan secara sistematis (Saepudin,2011). Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoadmojo,2010)

Penelitian ini menggunakan desain *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2012) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Nana Syaodih Sukmadinata (2006) mendefinisikan penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Jadi penelitian pengembangan merupakan metode untuk menghasilkan produk tertentu atau menyempurnakan produk yang telah ada serta menguji keefektifan produk tersebut.

Pembuatan sistem informasi pendaftaran pasien berbasis *website* ini, peneliti menggunakan metode pengembangan sistem

waterfall. Metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (planning), permodelan (modeling), konstruksi (construction), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (deployment), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012, dalam Fitho Galandi, 2015).

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian adalah model *Pre-test Post-Test* dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan peneliti ingin mengetahui perbedaan rata-rata tingkat kepuasan pasien poli bedah dan poli kandungan Rumah Sakit Baptis Batu setelah diterapkan sistem pendaftaran melalui *website*.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

- a. Variabel Independen adalah variabel yang menjadi penyebab atau memengaruhi, meliputi faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti, tujuannya agar dapat menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sistem pendaftaran *online* berbasis *website*.

- b. Variabel Dependen adalah faktor-faktor yang diamati dan diukur dalam rangka menentukan pengaruh variabel bebas, di dalamnya itu termasuk faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepuasan pasien sebelum dan sesudah penerapan sistem pendaftaran *online* berbasis *website*.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional Menurut Sugiyono (2012) adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara

pengukuran konstrak yang lebih baik.

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
Independent: Sistem pendaftaran <i>online</i> berbasis <i>website</i>	Sistem pendaftaran merupakan sistem dimana pasien pertama kali diterima di layanan kesehatan dimana sistem ini berbasis <i>website</i> dan pasien dapat melakukan pendaftaran secara mandiri.	Aplikasi	-Ada aplikasi -Tidak ada aplikasi	-
Dependent: Kepuasan Pasien Sebelum menggunakan sistem Pendaftaran Berbasis <i>Website</i> .	Tingkat perasaan pasien yang muncul akibat kinerja layanan kesehatan yang diperoleh setelah pasien membandingkan dengan apa yang telah dirasakan. Dalam hal ini, kinerja layanan yang dimaksud adalah Penggunaan sistem pendaftaran sebelum <i>online</i> berbasis <i>website</i> .	Observasi pada saat pasien dan petugas menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan berbasis online	Kuesioner	Ordinal
Kepuasan Pasien Sesudah menggunakan sistem Pendaftaran Berbasis <i>Website</i> .	Tingkat perasaan pasien yang muncul akibat kinerja layanan kesehatan yang diperoleh setelah Pasien membandingkan dengan apa yang telah dirasakan. Dalam hal ini, kinerja layanan yang dimaksud adalah	Observasi Pada saat Petugas menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Berbasis Online	Kuesioner	Ordinal

	penggunaan sistem pendaftaran sesudah Online berbasis website.			
--	--	--	--	--

C. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010:117)

Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi *infinite* (populasi tidak diketahui), yaitu semua pasien poli bedah dan poli kandungan Rumah Sakit Baptis Batu yang menggunakan sistem pendaftaran melalui *WhatsApp*. Penelitian ini dilakukan selama 1 minggu.

- b. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2011:81).

Roscoe dalam buku Sugiyono (2011: 90) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali

dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 35. Sebagai aturan umum, ukuran sampel antara 30 sampai dengan 500 bisa efektif tergantung dengan cara pengambilan sampel yang digunakan dan pertanyaan penelitian yang dipakai.

D. Cara Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah kuantitatif dari hasil lembar kuesioner. Data kuantitatif adalah data yang diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner kepuasan yang diberikan kepada pasien.

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Data primer

dalam penelitian ini didapat langsung dari Rumah Sakit Baptis Batu berupa data pasien poli bedah dan poli kandungan yang mendaftar di Rumah Sakit Baptis Batu serta hasil kuesioner tentang aplikasi yang sudah dibuat.

3. Cara Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup dimana setiap pertanyaan yang diajukan responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan. Berikut tahapan pengumpulan data melalui kuesioner:

- 1) Mendistribusikan kuesioner kepada responden
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan kuesioner
- 3) Mengisi kuesioner
- 4) Memberikan jawaban apabila ada pertanyaan mengenai kuesioner
- 5) Mengumpulkan kuesioner
- 6) Memproses kuesioner

b. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Komputer atau *handphone android*, merupakan alat untuk menerapkan aplikasi pendaftaran berbasis *website*.
2. Aplikasi pendaftaran berbasis *whatsapp*, merupakan alat untuk

melakukan pendaftaran secara *online*.

3. Aplikasi pendaftaran berbasis *website*, merupakan alat untuk melakukan pendaftaran secara *online*.
4. Spss, merupakan aplikasi untuk mengolah data hasil dari kuesioner.
5. Lembar kuesioner, merupakan lembar yang digunakan untuk mendapatkan tingkat kepuasan pasien terhadap aplikasi pendaftaran pasien *online* berbasis *website*.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Kegiatan mengedit data yang bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis peneliti.

b. Coding

Pemberian kode pada data dilakukan untuk merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberikan berbagai macam karakter.

- 1) Sangat Puas = 4
- 2) Puas = 3
- 3) Tidak Puas = 2
- 4) Sangat Tidak Puas = 1

c. Tabulating

Tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan untuk menghitung data secara statistik.

d. Scoring

Kegiatan ini merupakan pemberian nilai atau *score* pada instrumen yang telah diisi responden.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah cara menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Analisis deskriptif dalam penelitian ini mendeskripsikan data yang telah didapatkan peneliti dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden mengenai kepuasan. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis frekuensi untuk masing-masing butir kuesioner. Setelah itu dilihat kriteria skor terbanyak dari masing-masing kuesioner.

F. Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Baptis Batu.

b. Waktu Penelitian

Berikut rencana penelitian ini:

Table 3.2 Jadwal Penelitian

Waktu Kegiatan	2018					2019		
	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Identifikasi masalah	■							
Pengajuan judul	■							
Pembuatan Laporan	■	■						
Seminar Laporan		■						
Pengurusan izin			■	■	■			
Pengambilan data				■	■	■		
Pengolahan data hasil penelitian					■	■		
Analisa data					■	■		
Penyusunan laporan Penelitian					■	■		
Seminar hasil Penelitian					■	■		

G. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden penelitian dapat terlindungi. Berikut adalah etika dalam penelitian menurut Nursalam (dalam Susi Febriani, 2015):

1. Memberikan *Informed Consent*

Lembar persetujuan diedarkan kepada responden sebelum

penelitian dilaksanakan terlebih dahulu responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data. jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, bila tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan dari responden dijamin peneliti.